



**RENCANA STRATEGIS
BALAI ARKEOLOGI ROVINSI D.I. YOGYAKARTA
2020-2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Rencana Startegis (Renstra) Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020-2024 dapat disusun sesuai waktu yang ditentukan.

Renstra Balar Prov. D.I. Yogyakarta disusun berdasarkan Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada Renstra Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Tahun 2020-2024 serta hasil evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan arkeologi tahun 2014-2019. Proses penyusunan Renstra ini menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah, khususnya SWOT, untuk menganalisis kondisi objektif dengan mempertimbangkan beberapa rencana kegiatan selama periode berikutnya.

Renstra Balar Prov. D.I. Yogyakarta Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, target kinerja, dan program dan rencana kegiatan 2020-2024. Renstra ini telah mengacu pada tema-tema utama penelitian arkeologi serta pengembangan Program Rumah Peradaban Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Renstra Balar Prov. D.I. Yogyakarta Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balar Prov. D.I. Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dalam periode lima tahun ke depan. Renstra ini diharapkan dapat mendukung pencapaian Kemendikbud dalam pemajuan pendidikan dan kebudayaan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja Balar Prov. D.I. Yogyakarta.



Yogyakarta, September 2020

Kepala Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta,

Sugeng Riyanto

NIP 196601201992031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Acuan Dasar Hukum	3
C. Capaian Renstra 2014-2019	3
D. Potensi dan Permasalahan	10
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS	13
A. Visi	13
B. Misi	13
C. Tujuan Strategis	14
BAB III TARGET KINERJA DAN PROGRAM	15
A. Target Kinerja 2020-2024	15
B. Program dan Rencana Kegiatan 2020-2024	16
BAB IV PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, dan secara teknis bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Balai Arkeologi melaksanakan penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Wilayah kerja Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta meliputi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dalam melaksanakan tugas Balai Arkeologi menyelenggarakan fungsi (a) penelitian arkeologi, (b) perawatan benda bernilai budaya bersekala nasional, (c) pendayagunaan hasil penelitian arkeologi, (d) publikasi hasil penelitian arkeologi, dan (e) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan organisasi Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta terdiri atas Kepala, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala adalah Pejabat Administrator setingkat Pejabat Eselon III. Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha yang merupakan Pejabat Pengawas setingkat Pejabat Eselon IV. Kepala Subbagian Tata Usaha membawahi Pejabat Pelaksana dengan tugas-tugas di bidang perencanaan, keuangan, tata laksana, kepegawaian, persuratan dan kearsipan, pengelolaan data arkeologi, pengelolaan dokumentasi, kerumahtanggaan, perlengkapan/barang milik negara, dan perpustakaan. Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung jawab di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi kepada Kepala Balai. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Pejabat Peneliti Ahli Pertama, Peneliti Ahli Muda, dan Peneliti Ahli Madya. Peneliti melaksanakan tugas dibantu oleh Pejabat Teknisi Pemetaan dan Penggambaran, Pejabat Teknisi Laboratorium, dan Pejabat Pengelola Dokumentasi.

Penelitian arkeologi merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman kehidupan masyarakat masa lalu. Kegiatan penelitian meliputi penyusunan rancangan penelitian,

pengumpulan data lapangan dan kepustakaan, analisis dan interpretasi, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian dapat dikembangkan atau dimanfaatkan untuk rekomendasi kebijakan publik serta bahan publikasi hasil penelitian. Salah satu kebijakan publik yang direkomendasikan adalah pelestarian cagar budaya. Pelestarian dimaksudkan untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian arkeologi dapat diketahui nilai-nilai penting yang menjadi dasar pelestarian Cagar Budaya. Selanjutnya Cagar Budaya dapat dimanfaatkan sebagai tujuan wisata serta berdampak pada kesejahteraan umum.

Publikasi hasil penelitian arkeologi adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh Peneliti dari Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta atau Peneliti dari luar satuan kerja yang didanai oleh satuan kerja. Publikasi ilmiah terutama berupa jurnal ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional yang terindeks global. Publikasi hasil penelitian arkeologi juga dilakukan dalam bentuk penerbitan buku ilmiah, buku ilmiah populer, pameran arkeologi, dan film pengetahuan arkeologi serta kemasan informasi arkeologi yang disebarluaskan melalui situs atau web dan media sosial. Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta berupaya semaksimal mungkin memenuhi hak-hak warga negara memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan budaya sebagaimana dimaksudkan pada Pasal 28c, ayat (1) UUD NRI 1945 dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mendukung Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 bahwa tujuan Kementerian antara lain adalah pengembangan peserta didik yang berkarakter serta pelestarian dan pemajuan budaya, Balai Arkeologi Provinsi D.I. melaksanakan pengembangan arkeologi. Pengembangan arkeologi merupakan upaya meningkatkan nilai tambah pemanfaatan hasil penelitian arkeologi, baik untuk pelestarian cagar budaya maupun pemajuan pendidikan dan kebudayaan. Dalam rangka pemajuan pendidikan dan kebudayaan dilakukan penggalian nilai-nilai luhur bangsa dari hasil penelitian arkeologi untuk meningkatkan jati diri dan karakter bangsa, pemahaman tentang multikulturalisme, dan kesadaran akan sejarah dan warisan budaya itu sendiri. Hal itu akan berdampak memperkuat landasan ideologis Trisakti, yaitu berkepribadian dalam kebudayaan.

B. ACUAN DASAR HUKUM

1. Undang–Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
2. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024.

C. CAPAIAN RENSTRA 2015-2019

Pada akhir tahun 2019, Balar Provinsi D.I. Yogyakarta memasuki tahun kelima dari periode Renstra 2015–2019, telah dilaksanakan penelitian dan pengembangan arkeologi yang berdampak pada peningkatkan data dan informasi arkeologi serta bermanfaat bagi masyarakat luas. Secara umum telah tercapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balar Provinsi DIY 2015-2019. Lima Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut (Tabel 1)

Tabel 1. Renstra Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta 2015-2019

NO	KEG/SUB KEG	OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					PELAKSANA
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	Dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis	Terungkapnya potensi arkeologi untuk pengembangan kebudayaan daerah/ nasional	Jumlah rekomendasi dan saran kebijakan hasil penelitian arkeologi	14	17	17	16	16	Pejabat Fungsional Peneliti

NO	KEG/SUB KEG	OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					PELAKSANA
				2015	2016	2017	2018	2019	
2	Rumah Peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	Rumah peradaban yang dikembangkan	Jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	0	2	1	2	2	Pejabat Fungsional Peneliti, Pejabat Pelaksana
3	Dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku/dokumen ketatausahaan	Layanan dokumen manajemen satker	Jumlah layanan dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku/dokumen ketatausahaan	3	3	1	3	1	Kepala Balai, Kepala Subbagian Tata Usaha, PPK, Bendahara, Pejabat Pelaksana
4	Layanan perkantoran	Layanan perkantoran	Jumlah bulan untuk layanan perkantoran	12	12	12	12	12	Kepala Balai, Kepala Subbagian Tata Usaha, Pejabat Pelaksana

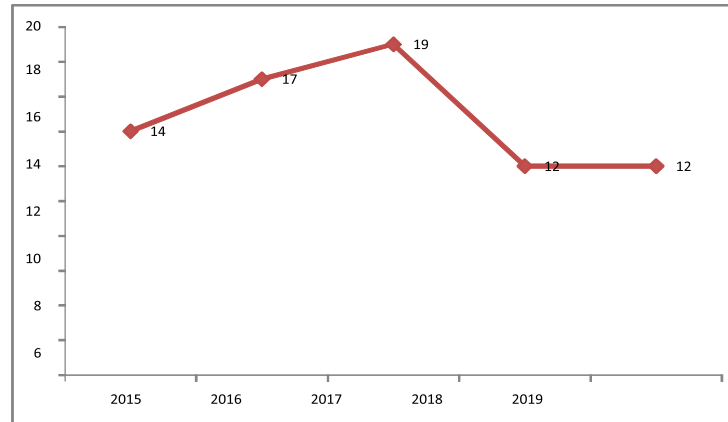
Untuk mengetahui tingkat keberhasilan capaian kinerja organisasi maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Rangkuman hasil capaian kinerja Renstra 2015-2019 Balai Provinsi D.I. Yogyakarta berdasarkan hasil pengukurannya adalah sebagai berikut ini.

1. Kegiatan Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin Dan Tematis

Penelitian Arkeologi adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang meliputi penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data di lapangan dan kepustakaan, analisis dan interpretasi, dan penyusunan laporan penelitian. Tema-tema penelitian arkeologi tercakup dalam Arkeologi Prasejarah, Arkeologi Hindu-Buddha, Arkeologi Islam-Kolonial, dan Arkeologi Bawah Air. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengembangan Arkeologi adalah dokumen penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis yang memuat rekomendasi dan saran kebijakan hasil penelitian bidang arkeologi. Realisasi/capaian kinerja penelitian arkeologi dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai **Tabel 2** berikut ini.

Tabel 2. Pencapaian Kegiatan Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin Dan Tematis Terhadap Rencana 5 Tahun.

Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi/Capaian Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Arkeologi	Jumlah dokumen penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis	14 dok	17 dok	19 dok	12 dok	12 dok



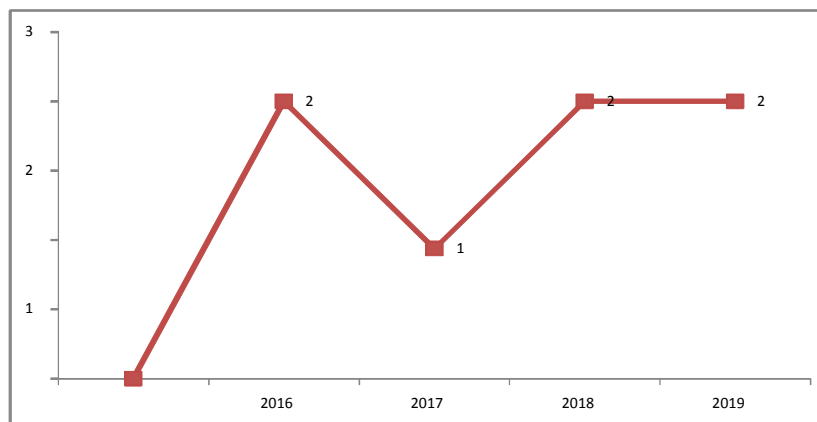
Gambar 1. Jumlah Dokumen Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin dan Tematis 2015-2019

2. Kegiatan Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi

Rumah Peradaban merupakan kegiatan publikasi dengan memanfaatkan hasil penelitian arkeologi sebagai sarana pendidikan. Bahan kegiatan Rumah Peradaban adalah hasil penelitian arkeologi di suatu situs tertentu yang dinilai cukup untuk dapat dikembangkan. Kegiatan Rumah Peradaban meliputi destinasi pendidikan, pembuatan buku pengayaan pendidikan, dan pembuatan alat peraga pendidikan. Target Rumah Peradaban yang dikembangkan adalah tiga lokasi, yaitu situs Patiayam, situs Liyangan, dan situs Kotalama Semarang. Capaian kinerja Rumah Peradaban mengalami peningkatan pada tahun 2016 karena Rumah Peradaban mulai dipogramkan pada tahun 2016. Hingga akhir tahun 2019 seluruh target kegiatan Rumah Peradaban tercapai 100%, dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Pencapaian Indikator Kinerja pada Kegiatan Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi Terhadap Rencana 5 Tahun

Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi/Capaian Kinerja									
		2015		2016		2017		2018		2019	
Rumah Peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	Jumlah Rumah Peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	0 lok	0 lok	2 lok	2 lok	1 lok	1 lok	2 lok	2 lok	2 lok	2 lok



Gambar 2. Jumlah Rumah Peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi 2015-2019

3. Kegiatan Perencanaan Dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, Dan Evaluasi Kinerja Yang Sesuai Dengan Peraturan Dan Perundangan Yangberlaku/Dokumen Ketatausahaan

Kegiatan Perencanaan dan anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja pada Renstra 2015-2019 ditargetkan sebanyak 1 layanan. Indikator kinerja ini didukung oleh empat komponen utama, yaitu penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan rumah tangga yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Outcome dari kegiatan tersebut adalah adanya peningkatan kualitas kinerja pegawai dan kualitas laporan yang dihasilkan. Capaian kinerja kegiatan Perencanaan Dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, Dan Evaluasi Kinerja dapat dilihat **Tabel 4**.

Tabel 4. Pencapaian Kegiatan Perencanaan Dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, Dan Evaluasi Kinerja Yang Sesuai Dengan Peraturan Dan Perundangan Yangberlaku/Dokumen Ketatausahaan terhadap rencana 5 tahun.

Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi/Capaian Kinerja									
		2015		2016		2017		2018		2019	
Dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku/dokumen ketatausahaan	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku/dokumen ketatausahaan	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	1 dok	1 dok	3 dok	3 dok	1 dok	1 dok



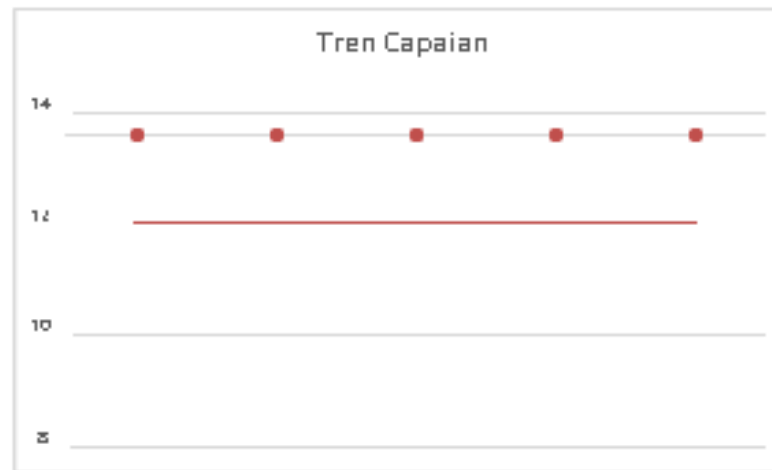
Gambar 3. Jumlah layanan perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku/dokumen ketatausahaan 2015-2019

4. Kegiatan Layanan Perkantoran

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan pendukung yang berperan strategis pada keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Balar Provinsi D.I. Yogyakarta. Komponen kegiatan ini adalah pembayaran gaji dan tunjangan, pembayaran biaya operasional, dan pembayaran biaya pemeliharaan kantor yang dilaksanakan pada setiap bulan. Adapun capaian dalam kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Kegiatan Layanan Perkantoran

Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi/Capaian Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan untuk layanan perkantoran	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln



Gambar 4. Jumlah bulan untuk layanan perkantoran 2015-2019

D. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja, masukan dari seluruh pegawai Balair Provinsi DIY, dan interaksi dengan stakeholder dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan ancaman dan peluang. Berikut penjabaran analisis SWOT untuk mengatasi permasalahan yang ada sehingga akan diperoleh penyusunan program kerja yang lebih terarah serta dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel. 6 Matriks Formulasi Strategi SWOT

<p>STRATEGI ANALISIS FAKTOR INTERNAL</p> <p>STRATEGI ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang mandat penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja; 2. Sumber daya manusia telah sesuai formasinya dengan tugas dan fungsi satuan kerja; 3. Anggaran pelaksanaan program penelitian dan pengembangan arkeologi tersedia secara terukur dan berkesinambungan; 4. Sarana dan prasarana cukup memadai, termasuk teknologi informasi. 	<p>KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan data dan arkeologi belum optimal; 2. Penelitian dan pengembangan arkeologi belum memperhatikan secara optimal kepentingan stakeholder; 3. Kuantitas sumber daya peneliti belum seimbang dengan potensi sumber daya arkeologi; 4. Penggunaan sarana teknologi pendukung penelitian dan pengembangan arkeologi belum optimal.
<p>PELUANG (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi sumber daya arkeologi tersebar luas di wilayah kerja; 2. Aspirasi masyarakat terhadap sumber daya arkeologi meningkat; 3. Program kerja sama untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya arkeologi tersedia; 4. Penerapan peraturan perundangan-undangan tentang cagar budaya; 5. Permintaan instansi daerah di bidang pelayanan sumberdaya arkeologi semakin meningkat. 	<p>ASUMSI S-O Penguatan/Mobilisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas data dan informasi arkeologi; 2. Meningkatkan kerja sama dengan stakeholder dan akademisi di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi; 3. Meningkatkan kuantitas sumber daya peneliti di bidang kepakaran; 4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan penggunaan teknologi informasi. 	<p>ASUMSI W-O Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan koordinasi perencanaan penelitian dan pengembangan arkeologi ; 2. Mengembangkan kerja sama penelitian dan pengembangan arkeologi; 3. Mengembangkan sistem pengelolaan data dan informasi arkeologi dari unit kerja dan sumber lain; 4. Mengembangkan sumber daya peneliti dengan pengusulan formasi pegawai; 5. Mengembangkan kompetensi teknis tenaga pendukung penelitian dan pengembangan arkeologi.
<p>ANCAMAN (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan kelembagaan di pusat dan daerah; 2. Masih terjadi pelanggaran kelestarian sumber daya arkeologi; 3. Belum meratanya informasi sumber daya arkeologi pada masyarakat dan pemerintah daerah; 4. Melemahnya kepercayaan publik kepada instansi Pemerintah. 	<p>ASUMSI S-T Menangkap Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan koordinasi antara pusat dan daerah di bidang perencanaan program penelitian dan pengembangan arkeologi; 2. Meningkatkan partisipasi publik di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi; 3. Meningkatkan pelayanan informasi dan publikasi arkeologi serta pengaduan masyarakat dengan menetapkan standar pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi yang mudah diakses; 4. Menetapkan kebijakan keterbukaan informasi publik serta dikomunikasikan melalui media teknologi informasi. 	<p>ASUMSI W-T Penyelamatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merevisi perencanaan program penelitian dan pengembangan arkeologi; 2. Meningkatkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan arkeologi; 3. Meningkatkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan informasi, publikasi, dan tindak lanjut pengaduan masyarakat. 4. Meningkatkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik.

Permasalahan Aktual 2020-2024:

1. Kurangnya kuantitas sumber daya peneliti di bidang kepakaran dibanding potensi sumber daya arkeologi di wilayah kerja;
2. Belum meratanya program penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja karena keterbatasan kuantitas sumber daya peneliti dan anggaran yang tersedia;
3. Belum terwujudnya secara optimal sinergitas dan sinkronisasi antara Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta dan Pemerintah Daerah serta Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait di bidang perencanaan penelitian dan pengembangan arkeologi;
4. Lemahnya pengelolaan data dan informasi arkeologi untuk bahan penyusunan program penelitian dan pengembangan arkeologi;
5. Kurangnya kesiapan, kehandalan, dan kredibilitas data dan informasi hasil penelitian arkeologi yang diperlukan untuk pengambilan kebijakan di daerah;
6. Kurangnya data dan informasi kebutuhan peserta didik/pengguna layanan yang diperlukan sebagai bahan perencanaan penelitian dan pengembangan arkeologi dalam rangka pemajuan pendidikan dan kebudayaan;
7. Belum optimalnya pelayanan informasi, hasil publikasi, dan pengaduan masyarakat;
8. Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan penelitian dan pengembangan arkeologi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Sesuai tugas dan fungsi satuan kerja di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi, maka visi Balai Provinsi D.I. Yogyakarta dirumuskan berdasarkan orientasi masa depan (*future oriented*), kepekaan terhadap perubahan paradigma dan aspirasi masyarakat dewasa ini, dan kebutuhan interen yang berbasis profesi di bidang penelitian. Adapun visinya adalah **“Terwujudnya Unit Kerja Penelitian dan Pengembangan Arkeologi di Daerah Yang Terdepan Untuk Mendukung Pelestarian Cagar Budaya dan Pemajuan Pendidikan dan Kebudayaan”**.

B. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja sesuai kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi arkeologi sebagai bahan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi serta mudah diakses oleh penggunaan layanan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian arkeologi serta mudah diakses oleh penggunaan layanan;
4. Mengembangkan Program Rumah Peradaban untuk meningkatkan publikasi penelitian arkeologi, bimbingan edukatif kultural kepada masyarakat, dan pendayagunaan hasil penelitian arkeologi;
5. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi serta ketatausahaan;
6. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan arkeologi serta ketatausahaan.

C. TUJUAN STRATEGIS

Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut disusun Tujuan Strategis Balai Arkeologi Provinsi D.I/. Yogyakarta adalah:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas data dan informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi;
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian arkeologi;
3. Pengembangan Program Rumah Peradaban untuk pemajuan pendidikan dan kebudayaan.

D. SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan Tujuan Strategis yang telah ditetapkan, maka Sasaran Strategis (SS) Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2020 - 2024 adalah **“Tersedianya hasil penelitian arkeologi yang berkualitas dan dimanfaatkan dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan”**.

BAB III TARGET KINERJA DAN PROGRAM

A. TARGET KINERJA 2020-2024

Rencana Strategis Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2020-2024 merupakan bagian dari sistem perencanaan dan penganggaran instansi seperti yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pimpinan unit kerja menjadikan Renstra sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga dicapai pelaksanaan tugas dan fungsi yang semakin akuntabel.

Renstra menggambarkan keterkaitan antara Sasaran Program (SP) pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan dan Sasaran Kegiatan (SK) pada Renstra Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dengan Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Penetapan target kinerja ditentukan setelah IKP dan IKK disepakati di tingkat Eselon I. Target kinerja menunjukkan tingkat kinerja spesifik yang akan dicapai pada program dan kegiatan periode 2020-2024. Target kinerja Balas Provinsi DIY diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Target Kinerja Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya hasil penelitian yang berkualitas dan dimanfaatkan dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan	Jumlah hasil penelitian arkeologi	10	10	11	11	11
	Jumlah rumah peradaban sebagai media pengembangan hasil penelitian arkeologi	1	2	2	2	2
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	1	1	1
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	1	1	1
	Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1

B. PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN 2020-2024

Program penelitian dan pengembangan arkeologi di Provinsi D.I.Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebagaimana diuraikan pada **Tabel 8**, dibuat berdasarkan *Pertama*, mendukung program Kemendikbud budaya Indonesia dengan tema pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan penguatan karakter. Penguatan karakter antara lain melalui pendekatan budaya. *Kedua*, menjabarkan tema-tema utama arah kebijakan penelitian dan pengembangan arkeologi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional yang meliputi:

1. Manusia Purba, kebudayaan dan lingkungannya di Nusantara;
2. Budaya Masa Akhir Plestosen-Awal Holosen di Nusantara;
3. Budaya Penutur Austronesia di Nusantara;
4. Budaya Awal Sejarah di Nusantara;
5. Peradaban Pengaruh Hindu-Buddha di Nusantara;
6. Peradaban Pengaruh Islam di Nusantara;
7. Peradaban Pengaruh Kolonial di Nusantara;
8. Arkeologi Kemaritiman;
9. Arkeologi Publik.

Tabel 8. Program Penelitian Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta 2020-2024

NO	JUDUL/TOPIK	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bio-Kronologi Pada Awal Kala Plestosen: Kedatangan dan Persebaran Manusia dan Mamalia Tertua di Pulau Jawa					
2	Eksplorasi Jejak Manusia dan Paleobiogeografi di Pegunungan Kendeng Bagian Timur dan Zona Depresi Randublatung pada Kala Plestosen					
3	Pola Hunian Kala Pleistosen - Holosen Kawasan DAS Lusi - DAS Bengawan Solo					
4	Potensi Gua Kawasan Karst Zona Rembang di Jawa Sebagai Hunian Prasejarah					
5	Pulau-pulau Kecil di Perairan Utara Jawa dalam Arus Migrasi Masa Prasejarah					
6	Gambaran Awal Kehidupan Prasejarah di Wilayah Gunungsewu Bagian Barat: Kronologi Lingkungan pada Masa Penghunian Song Pedang					
7	Gelang Batu di Situs Neolitik Purbalingga: Sebuah Inovasi Teknologi					
8	Budaya Bercocok Tanam pada Masa Prasejarah, Pengolahan Lahan Kering di Pegunungan Serayu Selatan					
9	Potensi Sosial dan Budaya dalam Pengelolaan Situs Mulyosari, Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten					
10	Budaya Megalitik di Banyuwangi dalam Konteks Arkeologi Lanskap					
11	Implementasi Sustainable Development Goals atas Hasil Penelitian Arkeologi "Pola Permukiman Masa Protosejarah di Pantura Jawa"					
12	Identifikasi Keanekaragaman Tanaman di Situs Liyangan: Analisis Sisa-sisa Tanaman (Ekofak)					
13	Karakter sebaran tinggalan Hindu Buddha di Semenanjung Muria dalam Perspektif Arkeologi Lansekap					
14	Melacak Jejak Buddhisme di Pulau Bawean					
15	Sungai Brantas dalam Perspektif Lanskap Kultur Maritim					

NO	JUDUL/TOPIK	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
16	Candi-candi Berbahan Batu Tufa di Zona Pegunungan Selatan Jawa Bagian Tengah dan Sekitarnya (Karakter Arsitektur, Lingkungan dan Sejarahnya)					
17	Variasi Naskah-Naskah Kuno Berhuruf Arab di Jawa Timur					
18	Teknologi Jembatan Angkat dan Sistem Drainase di Benteng Van Den Bosch					
19	Benteng Van den Bosch di Kota Ngawi, Jawa Timur: Peran Dari Segi Politik, Ekonomi, dan Sosial					
20	Pelestarian, Pemanfaatan, dan Arah Pengelolaan Benteng Van den Bosch di Masa yang Akan Datang, Ngawi, Jawa Timur					
21	Penelitian Arkeologi Penanggulangan Kasus Temuan Baru					

Pelaksanaan penelitian arkeologi pada situs-situs tertentu yang telah menghasilkan kuantitas dan kualitas data dan informasi yang memadai dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan informasi yang dikemas dalam kegiatan Rumah Peradaban. Rumah Peradaban merupakan kegiatan pemasyarakatan hasil penelitian arkeologi sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan bangsa melalui Kegiatan Destinasi Pendidikan, Alat Peraga Pendidikan, dan Buku Pengayaan.

1. Destinasi Pendidikan digunakan untuk mengenalkan situs arkeologi kepada peserta didik. Kegiatan ini mendukung program merdeka belajar.
2. Alat Peraga Pendidikan digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu ajar mengenai peradaban di masa lampau.
3. Buku Pengayaan digunakan sebagai referensi pembelajaran di sekolah demi menumbuhkan kecintaan siswa pada warisan budaya leluhur.

Kegiatan Rumah Peradaban Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta diuraikan dalam **Tabel 9** berikut.

Tabel 9. Rencana Kegiatan Rumah Peradaban 2020-2024

No.	Kegiatan Rumah Peradaban	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sinkronisasi Lintas Instansi					
2	Destinasi Pendidikan					
3	Pembuatan Buku Pengayaan					
4	Pembuatan Alat Peraga Pendidikan					
5	Evaluasi dan Laporan					

Untuk mendukung tema penelitian arkeologi kemaritiman, Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta melakukan pengembangan arkeologi bawah air (ABA). Sementara itu, selain kegiatan Rumah Peradaban, dilaksanakan pula publikasi hasil penelitian arkeologi dalam bentuk sosialisasi dan pameran, dokumentasi dan informatika, penerbitan buku referensi arkeologi, dan jurnal ilmiah. Selengkapnya dapat dilihat dalam **Tabel 10** berikut.

Tabel 10. Rencana Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Publikasi Hasil Penelitian Arkeologi 2020-2024

No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengembangan Arkeologi Bawah Air					
2	Sosialisasi dan Pameran					
3	Dokumentasi dan Informatika					
4	Penerbitan Buku Referensi Arkeologi					
5	Penerbitan Jurnal Berkala Arkeologi (JBA) Volume 40, 41, 42, 43, dan 39 masing-masing 2 nomor yaitu edisi Mei dan November					

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Renstra ini dilakukan melalui beberapa tahapan termasuk penjabaran dari Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, dan Renstra Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Selain itu juga mengakomodasi masukan dari stakeholder dan pengguna layanan, partisipasi dengan seluruh pegawai di satuan kerja, dan mempertimbangkan seluruh capaian kinerja satuan kerja hingga saat ini. Dengan demikian diharapkan Renstra ini dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan Program dan kegiatan pada setiap tahun dalam periode 2020-2024. Selain itu Renstra ini diharapkan telah menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis dan kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Renstra ini diharapkan dijadikan secara konsisten dasar dan acuan bagi seluruh pegawai satuan kerja dalam melaksanakan kegiatan seperti (1) Evaluasi dan penyusunan program kerja tahunan, (2) Arah penelitian dan pengembangan arkeologi, dan (3) Laporan Kinerja.

Renstra Balar ini diharapkan dapat dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya para pemangku kepentingan di wilayah kerja yang meliputi Provinsi D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Diharapkan seluruh stakeholder dan penggunaan layanan dapat terlibat secara aktif dan konstruktif dalam mendukung penelitian dan pengembangan arkeologi termasuk memberi kritik, masukan, koreksi, evaluasi, dan rekomendasi. Pelibatan publik secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan hasil kerja penelitian dan pengembangan arkeologi selama 5 tahun mendatang.



Kepala Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta,

Drs. Sugeng Riyanto, M.Hum.

NIP. 196601201992031002